

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁷ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan melakukan Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah pada Waroeng Ayam Jawa Tasikmalaya.

B. Sumber Data

Secara garis besar, sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.⁴⁸ Sumber data pada penelitian ini yaitu pihak yang bersangkutan di Waroeng Ayam Jawa.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.

Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 2.

⁴⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm, 247.

sebelumnya.⁴⁹ Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, artikel dari internet, dan mengumpulkan data-data dari Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan.⁵¹

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang, karena penulis menyatakan terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya.

⁴⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), hlm, 34

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), hlm, 142.

⁵¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian...*, hlm, 123.

2. Wawancara

Menurut Zuchri, Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.⁵² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵³

Metode wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu pewawancara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁵⁴ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai pengelolaan keuangan syariah di Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya. Responden yang diwawancarai oleh penulis adalah :

- a Owner : Rizki Tantan Kurniawan
- b Co-Owner : Silvi Haidir Fauziah
- c Karyawan : Rizky Ramadhan
- d Karyawan : Sandi
- e Konsumen Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 143.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 137.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 146.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa buku catatan, alat perekam suara, *flasdisk*, dan foto. Dengan ini penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah pada Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵⁷

⁵⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm, 149.

⁵⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian...*, hlm, 90.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 223.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁵⁸ Peneliti kualitatif sebagai *human* instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁰ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan

⁵⁸ *Ibid*, hlm, 222.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 141.

⁶⁰ *Ibid*, hlm, 190

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 273.

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶² Data dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu :

- a Owner : Rizki Tantan Kurniawan
- b Co-Owner : Silvi Haidir Fauziah
- c Karyawan : Rizky Ramadhan
- d Karyawan : Sandi
- e Konsumen Waroeng Ayam Jawara Tasikmalaya

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti *camera*, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁶³

F. Teknik Analisis Data

Menurut Hardani dkk menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

⁶² *Ibid*, hlm, 274.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 194.

dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam setiap tahapan penelitian menggunakan langkah-langkah data reduksi, data *display*, dan *verification*.⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁷

⁶⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm, 162.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 266.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 161.

⁶⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm, 168.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸

G. Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 8 bulan, terhitung dari bulan September 2022 sampai April 2023.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022 - 2023							
		Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Usulan Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Pelaksanaan:								

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 162.

	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data								
5.	Pelaporan: Penyusunan Laporan dan Laporan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Skripsi								

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Waroeng Ayam Jawara yang berlokasi di Jl. Batara, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.